

ABSTRAK

Risam Pamungkas/ 37413785

MEMPELAJARI DEPARTMENT ENGINEERING DI PT SKYWORTH INDUSTRY INDONESIA

Penulisan Ilmiah, Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2017

Kata Kunci : PT. Skyworth Industry Indonesia, Proses Perakitan

(ix + 34 + Lampiran)

Department engineering sangat diperlukan dalam perusahaan tersebut untuk dapat menyelesaikan masalah dari yang terkecil hingga terbesar. Peran sistem kerja engineering dalam perusahaan sangat penting dikarenakan department engineering dapat merancang sistem kerja *Plan, Do, Check Action* (PDCA) yaitu merencanakan, mengerjakan, memeriksa hasil dan melaksanakan secara terus menerus, menerapkan *Standard Operational Procedure* (SOP) dan menerapkan sistem keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan istilah *safety first*. PT. Skyworth Industry Indonesia (SII) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur elektronik asal cina dengan produk Televisi (TV). Merek TV yang diproduksi oleh PT. SII yaitu Cocca dan Toshiba. Objek penelitian yang diambil yaitu, televisi dengan merek COOCAA. COOCAA merupakan merek televisi baru dibandingkan dengan merek Toshiba. Proses produksi TV merek COOCAA dilakukan berdasarkan permintaan konsumen, hal ini menyebabkan pembuatan *bill of material* (BOM), *work instruction* (WI), dan *Standard Operational Produk* (SOP) harus dilakukan secara tepat dan cepat sehingga produksi bisa berjalan lancar dan memenuhi target yang diinginkan. Proses perakitan TV merek COOCAA PT Skyworth Industry Indonesia ini diawali dari pengiriman *panel* dari gudang bahan baku ke lini perakitan, panel diletakkan di conveyor, selanjutnya perakitan mainboard, perakitan back cover, selanjutnya pengetesan kabel power, colokan HDMI dan colokan sinyal, selanjutnya pengetesan colokan kabel audio, video dan colokan kabel pc, selanjutnya pengetesan pencahayaan TV, dan terakhir proses pengemasan TV. Sistem kerja department PT Skyworth Industry Indonesia terbagi menjadi 3 bagian yaitu bagian process, bagian technology dan bagian signal. Bagian tersebut memiliki tugas yang berbeda-beda satu sama lain. Tugas dari bagian process adalah mengatur berapa banyak bahan baku yang digunakan pada saat proses perakitan TV menggunakan *bill of materials*. Selanjutnya bagian process tugasnya mengatur lini perakitan dengan membuat layout lini perakitan produk dan selanjutnya bagian process melakukan pembuatan layout *work instruction* perakitan di setiap stasiun kerja. Tugas bagian technology adalah melakukan perbaikan software mainboard apabila terjadi kerusakan pada saat proses perakitan TV. Tugas bagian signal adalah pengecekan box kabel sinyal jika ada kerusakan di bagian yang menggunakan kabel sinyal. Selanjutnya bagian signal tugasnya membuat kabel sinyal yang baru jika ada kerusakan kabel sinyal pada lini perakitan.

Daftar Pustaka (1993-2017)